

## RINGKASAN KEGIATAN CHILDREN'S MEDIA CENTER (CMC)



Semenjak tahun berdirinya, telah banyak program yang dikembangkan untuk menangani permasalahan anak-anak yang banyak menjadi korban konflik antara TNI dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Selama ini, CMC telah bekerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi sama tentang perlindungan anak-anak untuk pelaksanaan beberapa kegiatan, antara lain :

No	Kegiatan	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Penerima Manfaat/ peserta	Mitra
1	Insight Out	Aceh Besar dan Banda Aceh (April 2005 s/d April 2007)	Penyembuhan psikologis dilakukan dengan menggunakan media fotografi dan penulisan	13 komunitas yang ada di Aceh Besar dan Banda Aceh dengan melibatkan 250 peserta yang terdiri dari anak usia 9-18 Tahun	InSIGHT Out! Project Thailand, OSI, UNICEF Indonesia dan APF
2	Lost In Love Memorial Project	Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Barat, Pidie, Aceh Jeumpa dan Aceh Utara	membantu anak-anak yang selamat dari bencana gempa dan tsunami serta konflik bersenjata di Aceh untuk mengenang orang-orang yang mereka cintai yang telah menjadi korban dari kedua bencana tersebut	200-an anak yang selamat dari bencana gempa dan tsunami serta konflik bersenjata (Yatim dan Piatu) dari dari 6 Kabupaten Kota di Aceh, yaitu : Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Barat, Pidie, Aceh Jeumpa dan Aceh Utara	PCC, MCC, CHSE, FOSOMA, ACH dan AFSC

3	Penyembuhan psiko-sosial	Aceh Besar, Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Utara (Oktober 2005 -Januari 2006)	bentuk kegiatan melukis bersama dan penerbitan majalah anak "Bintang Ubiet" sebagai media rehabilitasi psychososial bagi anak korban gempa dan tsunami serta konflik bersenjata	anak korban gempa dan tsunami serta konflik bersenjata di kabupaten Aceh Besar, Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Utara	TDH
4	Child's Media Development	Lam Pisang, Lam Lhom, Lam Gaboh, Moniken, Duroeng, Paya Kameng dan Lam Reh	membantu anak dalam membangun media komunikasi dan penyebran informasi di komunitas mereka dalam bentuk MADING Desa	7 komunitas anak di Kabupaten Aceh Besar	Plan International
5	Distribusi Peralatan Olah Raga kepada Anak Korban konflik dan Tsunami	Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Barat, Pidie, Bireun, Aceh Utara dan Aceh Timur	membangun hubungan emosional antara anak- anak di Jepang dan anak-anak di Aceh, sehingga anak-anak di Aceh menyadari bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi bencana	anak-anak di 7 kabupaten kota	Persatuan Pelajar Indonesia di Jepang
6	Support, Empowerment and Building Aceh Youth Action (SEBAYA)	kabupaten Aceh Timur (Juni 2007- May 2009)	membantu kaum muda untuk mengembangkan kemampuan dan harapan mereka untuk bisa terlibat di dalam kegiatan-	10 sekolah dan remaja Luar Sekolah yang mencapai 250	Aceh People's Forum dan FSC

			kegiatan berbasis kaum muda yang bersifat konstruktif dan positif		
7	Promosi dan Pendidikan Peace Building	kabupaten Aceh Timur	melakukan promosi dan pendidikan perdamaian kepada anak khususnya dan masyarakat umumnya sebagai bagian dari mendukung peace process yang sedang berjalan di Aceh	anak dan masyarakat di kabupaten Aceh Timur	Peace Brigade International (PBI)

Selain kegiatan diatas, beberapa waktu yang lalu, CMC baru saja menyelesaikan sebuah program jangka panjang, *Support, Empowerment and Building Aceh Youth Action (SEBAYA) Project*. SEBAYA bertujuan untuk membantu kaum muda untuk mengembangkan kemampuan dan harapan mereka untuk bisa terlibat di dalam kegiatan-kegiatan berbasis kaum muda yang bersifat konstruktif dan positif.

CMC telah mengembangkan rencana strategis untuk masa mendatang. Di dalam rencana ini, CMC akan mencoba untuk berkarya di wilayah-wilayah yang selama ini terkena dampak konflik. Alasan pemilihan wilayah-wilayah ini karena selama dalam masa konflik banyak warga setempat yang kehilangan anggota keluarga atau mengalami trauma berkepanjangan tetapi keadaan mereka luput dari perhatian. Mereka yang terkena dampak konflik merasa “tidak diperhatikan” ketika sebagian besar program bantuan dana dari luar hanya diperuntukkan bagi korban Tsunami. Muncul perasaan iri dan benci karena mereka tidak menerima bantuan dana Tsunami. Hal ini menimbulkan potensi konflik, oleh karena itu, penanganan permasalahan konflik menjadi prioritas dan strategi CMC untuk menciptakan perdamaian di masa mendatang di Aceh.